

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil perhitungan dan analisis pada Bab 4, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil survei, penumpang Bus Kobutri tertinggi adalah mahasiswa yaitu sebesar 33% dengan penghasilan perbulan dibawah Rp 500.000,- dan tujuan perjalanan adalah ke sekolah.
2. Nilai ATP sebesar Rp 135,36 perkilometer lebih tinggi dari nilai WTP yaitu Rp 114,48 perkilometer. Ini menunjukan bahwa kemampuan membayar lebih besar dari keinginan membayar.

3. Nilai tarif berdasarkan ATP sebesar Rp 2.299,-/trip dan WTP sebesar Rp 1.946,-/trip lebih tinggi dari tarif yang ditetapkan oleh Pemerintah yaitu Rp 1.200,-/trip.
4. Perhitungan tarif berdasarkan BOK sebesar Rp 1.053,-/trip lebih rendah daripada tarif yang ditetapkan oleh Pemerintah (Rp 1.200,-/trip).
5. Dari perhitungan pendapatan diperoleh nilai RPB perhari sebesar 0,96. Hal ini menunjukkan bahwa pengelola dari angkutan tidak mendapatkan keuntungan.
6. Dari hasil survei terhadap pelayanan operasi didapat waktu rata-rata untuk mendapatkan bus sebesar 10 – 20 menit, kecepatan rata-rata untuk 1 trip sebesar 14,41 km/jam. Berdasarkan kriteria *World Bank (Urban Transport, 1986)*, maka pelayanan Bus Kobutri pada trayek ini kinerjanya baik.

5.2 Saran

Dengan melihat hasil dari penelitian ini maka ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk perbaikan penelitian ini :

1. Penelitian lebih lanjut dilakukan dengan membedakan waktu penelitian sesuai dengan aktivitas masyarakat seperti kegiatan ke kantor, bekerja, sekolah.
2. Adanya peningkatan pelayanan operasi sehingga nilai WTP dapat mendekati nilai ATP.